

# WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa  
ISSN (Print): 2808 - 8557 ISSN (Online): 2808 - 8573  
Volume 1 Nomor 4, November 2024

---

---

## STRATEGI PENETAPAN HARGA MELALUI PERHITUNGAN BIAYA PRODUKSI PADA UMKM VANDEL RYAN

Kharisma Isna Swari <sup>1\*)</sup>; Lina Rahmawati <sup>2)</sup>; Noor Laila Fitriana <sup>3)</sup>

- 1). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
email: [kharismaisns@gmail.com](mailto:kharismaisns@gmail.com)
- 2). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
email: [linarahma7114@gmail.com](mailto:linarahma7114@gmail.com)
- 3.) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
email: [noorlaila.fitriana@gmail.com](mailto:noorlaila.fitriana@gmail.com)

\*Corresponding email: [kharismaisns@gmail.com](mailto:kharismaisns@gmail.com)

---

### *Abstract*

*Cost accounting is an important element that must be calculated carefully when making a product. The cost of production is the most important part of the production calculation process, because it contains cost information needed during production. One method that can be used to calculate production costs is the variable costing method which includes direct raw material costs, direct labor costs, and variable factory overhead costs. UMKM Vandel Ryan is a business that operates in the woodworking sector and the author wants to know how to calculate production costs using the variable costing method.*

**Keyword:** *accounting, costs, production, variable method*

### PENDAHULUAN

Akuntansi biaya menurut merupakan sebuah sistem informasi yang mengidentifikasi, menganalisis, dan melaporkan informasi keuangan dan non keuangan yang terkait dengan biaya perolehan atau penggunaan sumber daya yang ada dalam sebuah organisasi atau perusahaan (Hongren, dkk., 2006). Mulyadi (2005:11) mengemukakan bahwa akuntansi biaya mempunyai tiga tujuan pokok yaitu penentuan harga pokok produk, akuntansi biaya berguna untuk mencatat, menggolongkan dan meringkas biaya-biaya pembuatan produk atau jasa. Akuntansi biaya menyediakan informasi keuangan bagi akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen. Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi yang diperlukan untuk mengolah bahan baku menjadi bahan jadi atau produk jadi yang siap untuk dijual (Sitorus, 2023). Biaya produksi dibagi menjadi tiga klasifikasi yang berguna untuk membantu manajemen untuk menganalisa produksi, yaitu bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Harga pokok produksi merupakan elemen penting yang harus dihitung dengan tepat untuk dapat menjadi acuan ditetapkannya harga jual suatu produk. Dengan perhitungan harga pokok produksi dengan benar, perusahaan akan mampu menetapkan harga dengan baik yang nantinya dapat bersaing dengan perusahaan lainnya dan dapat menghasilkan laba yang maksimal. UMKM Vandel Ryan merupakan salah satu usaha yang bergerak pada bidang manufaktur terkhusus pembuatan vandel atau kerajinan kayu. Peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana

perbandingan antara teori dengan kenyataan produksi yang ada pada UMKM Vandiel Ryan dalam menentukan harga pokok produksinya dengan menggunakan metode *variable costing*.

## TINJAUAN PUSTAKA

### a. Pengertian Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi merujuk pada pengeluaran perusahaan untuk menghasilkan barang atau jasa yang siap dijual dalam suatu periode akuntansi. Ini mencakup biaya bahan langsung, upah langsung, dan biaya produksi tidak langsung. Konsep ini terkait dengan struktur biaya operasional, harga pokok penjualan, margin keuntungan, dan keadaan keuangan perusahaan.

Menurut Mulyadi (2013:43), "Harga pokok produksi merupakan pengorbanan sumber daya ekonomi yang diukur dalam bentuk mata uang yang sudah terjadi atau berpotensi terjadi untuk memperoleh pendapatan." Sementara menurut Aris Ratna Suryani (2013:25), ada dua pendekatan dalam memasukkan unsur-unsur biaya ke dalam harga pokok produksi.

### b. Tujuan dan Fungsi Harga Pokok Penjualan

Harga Pokok penjualan setidaknya memiliki dua manfaat diantaranya:

- Sebagai patokan untuk menentukan harga jual.
- Untuk mengetahui laba yang diinginkan perusahaan. harga jual yang lebih besar dari harga pokok penjualannya akan memperoleh laba, dan sebaliknya harga jual yang lebih rendah dari harga pokok penjualan akan mengalami kerugian.

Sedangkan, menurut Respati (2018), manfaat dari informasi harga pokok produksi secara garis besar, yaitu:

- a. Menentukan Harga Jual Produk
- b. Memantau Realisasi Biaya Produksi
- c. Menghitung Laba Rugi Periodik
- d. Menentukan Harga Pokok Persediaan Produk Jadi

### c. Biaya

Daljono (2004: 13) mengartikan biaya sebagai pengorbanan sumber daya ekonomi, yang diukur dalam satuan moneter, untuk memperoleh barang atau jasa yang diharapkan menghasilkan keuntungan atau manfaat pada saat ini atau di masa yang akan datang. Dari pendapat-pendapat tersebut dapat kita simpulkan bahwa suatu biaya merupakan pengorbanan sumber daya ekonomi untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang bermanfaat pada saat ini atau di masa yang akan datang. Biaya pengorbanan ditentukan oleh nilai kapasitas produksi yang diperlukan untuk menghasilkan barang tersebut.

Definisi biaya dari beberapa pakar ekonomi, sebagai berikut: Menurut Mulyadi (2013:14), "biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu." Sedangkan menurut Supriyono (2014:16), "biaya adalah harga perolehan yang dikorbankan atau digunakan dalam rangka memperoleh penghasilan dan akan dipakai sebagai pengurang penghasilan." Menurut Hansen dan Mowen ( 2013:40 ) mengemukakan bahwa "biaya adalah kas yang dikorbankan

untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat saat ini atau dimasa akan datang bagi organisasi”. Objek penentuan biaya dibuat agar dapat mengidentifikasi apakah suatu biaya termasuk dalam kategori harga pokok atau merupakan beban.

d. Unsur-unsur Harga Pokok Penjualan

Unsur-unsur dalam harga pokok penjualan (HPP) biasanya mencakup berbagai biaya yang terkait langsung dengan proses produksi dan penjualan suatu produk atau jasa. Berikut adalah beberapa unsur umum yang termasuk dalam harga pokok penjualan:

1. Biaya Bahan Baku Langsung

Biaya bahan baku langsung adalah semua biaya bahan baku yang membentuk sebuah bahan mentah menjadi produk jadi dan secara eksplisit dimasukkan kedalam biaya perhitungan produk.

2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja langsung ialah biaya yang diperuntukkan bagi tenaga kerja yang secara langsung melakukan konversi bahan baku langsung menjadi produk jadi dan dapat dibebankan secara langsung pada produk tersebut.

3. Biaya Overhead Pabrik

Menurut Mulyadi (2012: 194) mengemukakan bahwa biaya overhead pabrik merupakan biaya yang timbul selain dari biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung. Biaya-biaya tersebut dapat berupa biaya penolong, biaya tenaga kerja tidak langsung, dan biaya-biaya lainnya yang mempengaruhi proses produksi.

4. Metode Penentuan Harga Pokok Penjualan

*Variable Costing Method* merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk menghitung biaya produksi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Dalam metode ini perusahaan hanya menghitung biaya-biaya produksi yang bersifat variabel, seperti biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variabel (Sriyati, 2021).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif lebih fokus pada proses dan makna. Landasan teori menjadi pedoman untuk memastikan fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara secara mendalam bersama pemilik langsung usaha Vandel Ryan. Wawancara dilakukan di tempat produksi Vandel Ryan pada 26 februari 2024. Analisa data yang dilakukan yaitu dengan menggunakan metode analisis data deskriptif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Biaya Bahan Baku Langsung

Biaya bahan baku langsung yang dibutuhkan oleh UMKM Vandel Ryan adalah sebagai berikut :

Bahan Baku	Harga	Frekuensi	Jumlah
Kayu	Rp. 1.700.000,-	3 kali	Rp. 5.100.000,-
<b>TOTAL</b>		<b>3 x 1.700.000</b>	<b>Rp. 5.100.000,-</b>

Sumber: Data diolah (2024)

Biaya bahan baku utama yang digunakan adalah kayu dengan harga beli pada tahun 2024 sebesar Rp. 1.700.000,- untuk sekali beli. UMKM Vandel Ryan dalam sebulan membeli sebanyak 3 kali. Jadi biaya bahan baku yang dikeluarkan dalam sebulan adalah sebesar Rp.5.100.000,-

b. Biaya Overhead Pabrik

Biaya overhead pabrik yang dibutuhkan oleh UMKM Vandel Ryan terdiri dari:

1.) Biaya Bahan Penolong

Bahan	Harga	Jumlah
Plitur	Rp. 150.000	Rp. 150.000,-
Lem	Rp. 7.000	Rp. 21.000,-
Sekrup	Rp. 8.000	Rp. 24.000,-
Minyak	Rp. 10.000	Rp. 20.000,-
<b>TOTAL</b>		<b>Rp. 215.000,-</b>

Sumber: Data diolah (2024)

Bahan penolong yang digunakan antara lain plitur seharga Rp. 150.000,- untuk satu kalengnya, dalam satu bulan UMKM Vandel Ryan hanya membutuhkan 1 kaleng saja. Lem seharga Rp. 7.000,- untuk satu botolnya, dalam satu bulan UMKM Vandel Ryan membutuhkan 3 botol lem jadi pengeluaran untuk lem adalah Rp. 21.000,-. Sekrup seharga Rp. 8.000,- untuk sekali beli, dalam sebulan UMKM Vandel Ryan membeli sekrup sebanyak 3 kali, jadi biaya yang dikeluarkan untuk membeli sekrup selama sebulan ialah Rp. 24.000,-. Minyak seharga Rp.10.000,- untuk sekali beli, dalam sebulan UMKM Ryan membeli minyak 2 kali, jadi biaya yang dikeluarkan untuk minyak dalam sebulan

adalah Rp. 20.000,-. Total biaya bahan penolong yang dikeluarkan UMKM Vandel Ryan dalam sebulan ialah Rp. 215.000,-

2.) Biaya-biaya

Biaya-Biaya	Biaya	Jumlah
BTKTL bagian packing	Rp. 35.000/hari	Rp 140.000,-
Transportasi	Rp. 150.000/angkut	RP 450.000,-
Listrik	Rp. 100.000/bulan	Rp 100.000,-
<b>TOTAL</b>		<b>Rp 690.000,-</b>

Sumber: Data diolah (2024)

c. Biaya Produksi

Biaya produksi pada Vandel Ryan sebagai berikut:

	Biaya	jumlah
Biaya Bahan Baku Langsung	Rp 5.100.000,-	Rp 5.100.000,-
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 2.600.000,-	RP 2.600.000,-
BOP	Rp 905.000,-	Rp 905.000,-
<b>TOTAL</b>		<b>Rp 8.605.000,-</b>

Sumber : Data diolah (2024)

Setelah dilakukan penghitungan pada UMKM Vandel Ryan, biaya yang diperlukan untuk membeli bahan baku berupa kayu menghabiskan Rp 1.700.000,- dalam setiap kali pembelian dengan frekuensi pembelian sebanyak 3 kali dalam sebulan pada tahun 2024. Sehingga, total biaya yang dikeluarkan untuk biaya bahan baku langsung sebanyak Rp 5.100.000,-.

Untuk biaya tenaga kerja langsung, UMKM Vandel Ryan mempunyai 2 tenaga kerja yang langsung berurusan dengan proses produksi, yaitu bagian pemotongan kayu dan bagian *finishing* dengan gaji Rp 50.000,- per 8 jam kerja. Sehingga, total biaya yang dikeluarkan untuk biaya tenaga kerja langsung sebanyak Rp 2.600.000,- per bulannya.

Sedangkan untuk biaya overhead pabrik pada UMKM Vandel Ryan terdapat biaya bahan penolong yang menghabiskan biaya sebesar Rp 215.000,- per bulannya dan biaya lain-lain seperti biaya tenaga kerja tidak langsung, listrik serta transportasi yang menghabiskan biaya sebesar Rp 690.000,-. Sehingga total biaya overhead pabrik variabel yang dikeluarkan oleh UMKM Vandel Ryan dalam sebulannya sekitar Rp 905.000,-

Dari perhitungan biaya produksi diatas, UMKM Vandel Ryan menghabiskan biaya produksi sebanyak Rp 8.605.000,- dalam sebulan, sehingga biaya yang diperlukan untuk 1 vandel sebanyak Rp 9.341,-. Dengan demikian UMKM Vandel Ryan membandrol harga mulai dari Rp 17.000 sampai Rp 25.000 per vandel sesuai dengan susah mudahnya design yang diinginkan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis biaya produksi yang digunakan usaha UMKM Vandel Ryan, peneliti mengambil kesimpulan strategi penetapan harga yang ditetapkan oleh usaha UMKM Vandel Ryan sudah tepat. Dengan harga penjualan mulai dari Rp.17.000,- usaha ini memperoleh keuntungan sebesar 45%.

## REFERENSI

- Daljono. (2004). Akuntansi Biaya Penentuan Harga Pokok dan Pengendalian. Bandung: BP. Universitas
- Hornrgren, Charles T., Srikant M. Datar, dan George Forter. (2006). *Cost Accounting: A Managerial Emphasis*. Edisi ke-12. Upper Saddle River, New Jersey: Prentice Hall.
- Mulyadi. (2005). *Penggolongan Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2013). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Sitorus, Jesica Putri. (2023). Analisis Perhitungan Biaya Produksi Dengan Menggunakan Metode Variable Costing PT. Asrindo Citrasubur Makmur (ACM). *Jurnal Inspirasi Ekonomi*. Vol. 5, No. 2, Juni.
- Sriyati. (2021). Analisis Akuntansi Biaya Produksi Mesin Dengan Metode *Full Coshing* Dalam menetapkan Harga Pokok Produksi Mesin Pada PT. Cahaya Agro Teknik Surabaya. *Jurnal Sustainable*. Vol. 01, No. 01, Mei.
- Witjaksono, A. (2013). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu